

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan analisis data serta pengujian-pengujian yang dilakukan terhadap masing-masing variabel terkait pengaruh prestasi belajar bidang produktif, komunikasi interpersonal dan motivasi kerja terhadap minat berwirausaha, seperti pada pembahasan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara langsung prestasi belajar bidang produktif terhadap minat berwirausaha dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,23. Dari hasil perhitungan menyatakan nilai signifikansinya dengan $t_{hitung} = (1,86) > t_{tabel} (1,67)$. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi prestasi bidang produktif siswa SMK maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap minat berwirausaha.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara langsung komunikasi interpersonal terhadap minat berwirausaha dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,33. Dari hasil perhitungan menyatakan nilai signifikansinya dengan $t_{hitung} = (2,75) > t_{tabel} (1,67)$. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi kemampuan komunikasi interpersonal siswa SMK maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap minat berwirausaha.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara langsung prestasi motivasi kerja terhadap minat berwirausaha dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,28. Dari hasil perhitungan menyatakan nilai signifikansinya

dengan $t_{hitung} = (2,29) > t_{tabel} (1,67)$. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi motivasi kerja siswa SMK maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap minat berwirausaha.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara langsung prestasi belajar bidang produktif terhadap motivasi kerja dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,37. Dari hasil perhitungan menyatakan nilai signifikansinya dengan $t_{hitung} = (3,13) > t_{tabel} (1,67)$. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi prestasi bidang produktif siswa SMK maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap motivasi kerja.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara langsung komunikasi interpersonal terhadap minat berwirausaha dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,25. Dari hasil perhitungan menyatakan nilai signifikansinya dengan $t_{hitung} = (2,03) > t_{tabel} (1,67)$. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi kemampuan komunikasi interpersonal siswa SMK maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap motivasi kerja.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan penelitian, maka upaya-upaya yang diberikan sebagai implikasi penelitian ini untuk mengembangkan setiap variabel agar memiliki prestasi belajar, komunikasi interpersonal motivasi kerja dan minat berwirausaha yang lebih baik lagi adalah sebagai berikut:

1. Dari data penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif prestasi belajar bidang produktif terhadap minat berwirausaha. Selain itu, prestasi belajar juga memiliki pengaruh positif terhadap motivasi kerja sekaligus memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan berkomunikasi yang lebih baik. Hal ini mengindikasikan bahwa prestasi belajar, secara khusus bidang produktif perlu untuk lebih ditingkatkan. Dari berbagai penelitian, upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dilakukan dengan mengelola faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa tersebut. Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi kondisi jasmani dan psikologis siswa. Dalam hal ini, kondisi psikologis siswa meliputi inteligensi, perhatian, minat belajar, bakat, motif kebiasaan belajar, dan kematangan belajar. Sementara faktor eksternal meliputi kondisi keluarga dan gaya mengajar guru untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Sehingga hal-hal inilah yang harus mendapat perhatian khusus agar mendukung prestasi belajar siswa yang lebih baik lagi.
2. Memandang bahwa komunikasi adalah interaksi antara dua makhluk hidup atau lebih maka sebagai makhluk sosial manusia sangat bergantung dengan kemampuan komunikasi yang baik. Penelitian ini menunjukkan adanya

pengaruh positif komunikasi interpersonal terhadap motivasi kerja dan minat berwirausaha. Melalui temuan ini semakin menguatkan bahwa kemampuan berkomunikasi dengan baik menunjang kelangsungan kemajuan hidup seseorang. Untuk lebih meningkatkan kemampuan komunikasi secara khusus komunikasi interpersonal siswa, maka upaya-upaya yang bisa dilakukan adalah meningkatkan jumlah interaksi siswa di dalam dan luar kelas sebagai latihan untuk cakap berkomunikasi. Interaksi yang baik akan semakin memicu kemampuan berkomunikasi siswa karena akan memiliki kuantitas komunikasi yang lebih banyak. Selain itu, kemampuan berkomunikasi juga dipicu oleh percaya diri (*confidence*) yang tertanam didalam diri siswa, wawasan yang luas serta kemampuan awal siswa untuk meresponi kondisi di luar dirinya.

3. Data penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif motivasi kerja terhadap minat berwirausaha. Motivasi mempersoalkan bagaimana cara mendorong gairah kerja agar mereka mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilan untuk mewujudkan tujuan kerja. Upaya memicu motivasi kerja agar semakin meningkat adalah dengan menumbuhkan keinginan pribadi seseorang yang meliputi keinginan untuk bertahan hidup, dapat memiliki, mendapatkan penghargaan, pengakuan serta kuasa untuk mengelola hidup sedemikian rupa. Motivasi kerja siswa perlu ditumbuhkan dalam hal persiapan awal untuk memasuki dunia kerja yang lebih matang. Motivasi kerja memiliki peranan penting dalam menumbuhkan semangat kerja serta hasil kerja yang lebih baik lagi.

4. Jiwa berwirausaha sebagai upaya untuk menekan angka pengangguran dewasa ini menjadi sesuatu yang harus ditumbuhkembangkan. Melalui penelitian ini ditemukan bahwa minat berwirausaha siswa dipengaruhi oleh prestasi belajar, komunikasi interpersonal dan motivasi kerja yang teraktualisasi di dalam diri seseorang.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang diperoleh melalui penelitian ini, dapat disampaikan beberapa saran untuk meningkatkan minat berwirausaha, yaitu:

1. Sebaiknya guru dan orang tua menjalin kerja sama dalam mendidik, membina dan mendorong anak didik agar memiliki prestasi belajar yang lebih baik. Salah satu upaya yang dapat dikerjakan secara bersama-sama adalah dengan membuat buku laporan hasil belajar anak secara berkala. Buku laporan ini memuat aktivitas belajar anak setiap hari mencakup keaktifan, pengerjaan tugas dan kedisiplinan anak saat belajar. Anak didik juga tentunya semakin giat untuk belajar agar semakin berprestasi sebagai bekal menjawab tantangan masa depan
2. Sebaiknya guru dan orang tua menjalin kerja sama yang baik dalam menumbuhkan interaksi dan kemampuan komunikasi interpersonal anak didik agar lebih percaya diri untuk menunjukkan kebolehan dan pemikirannya sendiri. Anak didik juga terus membenahi diri melalui pengembangan wawasan yang lebih luas untuk dapat mengkomunikasikan pemikiran dan pandangannya dalam interaksi sehari-hari. Salah satu upaya yang bisa dikerjakan adalah dengan mengadakan

komunikasi atau pembicaraan secara intens yang meminta respon anak dalam beberapa hal baik di sekolah maupun orang tua.

3. Sebaiknya guru dan orang tua menjalin kerja sama yang baik untuk menumbuhkan dan mendorong serta memperlengkapi anak didik agar memiliki motivasi dan semangat kerja melalui pendekatan-pendekatan yang relevan dengannya. Salah satu upaya yang bisa dikerjakan adalah dengan menunjukkan atau menceritakan pengalaman pribadi maupun orang lain yang dianggap menggugah motivasi anak untuk bekerja.
4. Sebaiknya guru dan orang tua menjalin kerja sama yang baik untuk menumbuhkan dan mendorong serta memperlengkapi anak didik agar memiliki minat berwirausaha yang tinggi sebagai upaya untuk menekan kemungkinan pengangguran di jaman ini melalui pendekatan-pendekatan yang relevan dengannya. Salah satu upaya yang dapat dikerjakan adalah menceritakan pengalaman pribadi maupun orang lain yang menggeluti dunia wirausaha. Keberadaan mata pelajaran kewirausahaan di sekolah juga dapat dimanfaatkan untuk memicu minatberwirausaha siswa.
5. Bagi para peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian dengan mengkaji faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan metode dan teknik penelitian yang lebih akurat sehingga menambah cakrawala pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.